

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

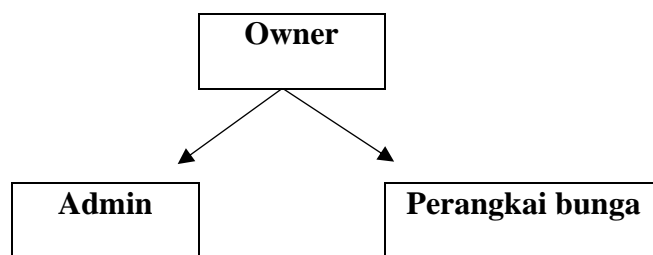
1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Hanania Driedflowers merupakan salah satu bentuk usaha rangkaian bunga yang terdapat di Kabupaten Banjar. Toko bunga Hanania Driedflowers yang beralamatkan di Jl. A Yani Km.7,8 Komplek Bunyamin Residance Blok C3 No.42 Kabupaten Banjar ini merupakan milik dari Ibu Karin. Hanania Driedflowers ini berawal pada tahun 2020 yang mana niat sang pemilik yang awalnya hanya ingin membantu mengerjakan tugas sekolah sang adik tentang kewirausahaan, yang mana tugas tersebut untuk membuat suatu produk yang nantinya dapat diperjualbelikan secara langsung di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan dapatlah sebuah ide dari kedua bersaudara ini untuk mencoba menjual bunga-bunga asli yang dikeringkan dan diawetkan sehingga dapat bertahan lama. Pada tahun 2020 itu juga pemilik masih bekerja kantoran di salah satu perusahaan asuransi yang ada di Kota Banjarmasin, namun karena adanya wabah pandemi *Covid-19* pada saat itu mengharuskan untuk karyawannya mengerjakan pekerjaan dari rumah saja (*Work From Home*), sehingga pemilik memiliki waktu senggang yang lumayan banyak dan bisa membantu mengerjakan tugas sekolah sang adik. Sampai pada waktu tertentu pemilik memutuskan untuk *resign* dari kantor dikarenakan target kantor pada saat pandemi sudah sulit untuk didapatkan. Mulai dari situ pemilik

memutuskan untuk fokus mengerjakan usaha di bidang *florist* (D. Lu. Ikarini : Wawancara Pribadi).

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Hanania Driedflowers



Di bawah ini merupakan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian dari struktur organisasi Hanania Driedflowers yaitu:

a. Pemilik Usaha

Memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengawasi jalannya usaha
- 2) Membuat rencana kerja serta peraturan pada usaha
- 3) Mengembangkan strategi bisnis
- 4) Sebagai pengambil keputusan penting

b. Admin

Mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Mengelola sosial media
- 2) Mengelola *WhatsApp* toko
- 3) Mencatat pengeluaran dan pemasukan toko
- 4) Melayani *Customer*

- 5) Memproses barang penjualan
 - 6) Memastikan *stock* persediaan bunga dan bahan lainnya masih tersedia
- c. Perangkai Bunga

Mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Merangkai bunga
- 2) Memastikan rangkaian bunga sesuai dengan keinginan *customer*
- 3) Memastikan *stock* persediaan bunga dan bahan lainnya masih tersedia (D. Lu. Ikarini : Wawancara Pribadi).

3. Proses dan Tahapan Produksi

- a. Menyiapkan bahan-bahan seperti gabus, bunga, kertas *wrap*, kertas tisu, pita, isolasi, kartu ucapan
- b. Menyiapkan juga alat-alat yang digunakan seperti gunting, tang (untuk memotong bunga *artificial*), *cutter*, penggaris
- c. Memotong bunga untuk ukuran bisa diperkirakan saja
- d. Merangkai bunga pada gabus sesuai dengan keinginan *customer*
- e. Selanjutnya masuk ke tahapan *wrapping*. *Wrap* sesuai dengan keinginan *customer*, tutup semua bagian gabus agar tidak terlihat
- f. Memberikan pita pada bagian tengah buket bunga
- g. Menacapkan kartu ucapan di pinggir-pinggir bunga bebas dimana peletakannya
- h. Memberikan stiker logo toko pada buket bunga
- i. Buket bunga telah selesai (Azahra : Wawancara Pribadi).

4. Hasil Wawancara

Setelah melakukan wawancara terhadap narasumber, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Adapun narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | |
|------------|--|
| 1) Nama | : Dyah Luthfi Ikarini |
| Umur | : 29 Tahun |
| Alamat | : Komplek Bun Yamin Residance C3 No.42 |
| Pendidikan | : S1 Bimbingan Konseling |
| Jabatan | : Pemilik Usaha |
| 2) Nama | : Alpina Noor Azahra |
| Umur | : 21 Tahun |
| Alamat | : Komplek Warga Indah 8 Blok 28B |
| Pendidikan | : SMK |
| Jabatan | : Admin |

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di tempat usaha Toko Bunga Hanania Driedflowers tentang penetapan harga pokok produksi dan harga jual rangkaian bunga yang diterapkan dalam usaha, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Penetapan Harga Pokok Produksi

Berdasarkan hasil dari wawancara terkait dengan penetapan harga, pemilik usaha menyatakan bahwa untuk menentukan harga pokok produksinya sendiri, pemilik usaha memperhitungkan beberapa hal yaitu: harga pokok produksi, gaji pegawai dalam satu rangkaian bunga sebesar Rp20.000 untuk dua orang, biaya operasional seperti (wifi, keamanan satpam komplek, listrik dan bensin) sebesar

Rp10.000 per rangkaian bunga.

b. Penetapan Harga Jual

Sedangkan untuk menetapkan harga jual pemilik usaha menetapkan minimal mendapatkan keuntungan sebesar Rp20.000 dalam satu produk dan tidak ada batas maksimal tergantung dari seberapa rumitnya pembuatan rangkaian bunga tersebut. Dalam satu bulan pemilik usaha menyatakan bahwa paling sedikit untuk membuat rangkaian bunga sebanyak 80 rangkaian bunga(D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

B. Analisis Data

1. Perhitungan Penetapan Harga Pokok Produksi dan Penetapan Harga Jual di Toko Hanania Driedflowers

Berikut beberapa tabel perhitungan penentuan harga pokok produksi rangkaian bunga pada Hanania Driedflowers pada saat ini yaitu:

Tabel 4.1
Perhitungan Harga Pokok Produksi per produk *Garbera Standing Acrylic* menurut Hanania Driedflowers pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Akrilik besar	1 lembar	Rp375.000	Rp375.000
2	Stiker	1 lembar	Rp110.000	Rp110.000
3	Kayu	1 buah	Rp100.000	Rp100.000
4	Pita satin	400 cm	Rp6.000	Rp6.000
5	Gabus	1 buah	Rp5.000	Rp5.000
6	Logo kayu sedang	1 buah	Rp5.000	Rp5.000
7	Dedaunan gold	2 tangkai	Rp5.000	Rp10.000
8	Bunga aster	2 tangkai	Rp3.000	Rp6.000

9	Bunga peony	1 tangkai	Rp10.000	Rp10.000
10	Bunga mawar peach	3 tangkai	Rp4.000	Rp12000
11	Bunga mawar coklat	3 tangkai	Rp3.000	Rp9.000
12	Bunga mawar besar	2 tangkai	Rp5.000	Rp10.000
13	Bunga mawar kuning	2 tangkai	Rp5.000	Rp10.000
14	Bunga pom-pom kecil	3 tangkai	Rp5.000	Rp15.000
15	Bunga peony kecil	13 tangkai	Rp5.000	Rp65.000
16	Gaji	2 orang	Rp10.000	Rp20.000
17	Biaya operasional	1	Rp10.000	Rp10.000
Total biaya			Rp666.000	Rp778.000

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Garbera Standing Acrylic* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp778.000. Dengan harga jualnya sebesar Rp1.200.000.

Tabel 4.2
Perhitungan Harga Pokok Produksi per produk *Luxury Flowers*
menurut Hanania Driedflowers pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga mawar urat	40 tangkai	Rp5.000	Rp200.000
2	Kertas wrap	7 lembar	Rp4.000	Rp28.000
3	Kertas tissue	2 lembar	Rp3.000	Rp6.000
4	Pita satin	500 cm	Rp5.000	Rp5.000
5	Gabus	1 buah	Rp5.000	Rp5.000
7	Kartu ucapan	1 buah	Rp5.000	Rp5.000

8	Gaji	2 orang	Rp10.000	Rp20.000
9	Biaya operasional	1	Rp10.000	Rp10.000
10	Plastik	1 lembar	Rp5.000	Rp5.000
Total biaya			Rp52.000	Rp284.000

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Luxury Flowers* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp284.000. Dengan harga jualnya sebesar Rp425.000.

Tabel 4.3
Perhitungan Harga Pokok Produksi per produk *Wedding Bouquet*
menurut Hanania Driedflowers pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga edelwies	1 ikat	Rp 17,000.00	Rp 17,000.00
2	Bunga <i>hydrangea</i>	2 tangkai	Rp 10,000.00	Rp 20,000.00
3	Kain Tile	1 meter	Rp 8,000.00	Rp 8,000.00
4	pita bunga	1 meter	Rp 7,000.00	Rp 7,000.00
5	Pita satin	90 cm	Rp 3,000.00	Rp 3,000.00
6	Gaji	2 orang	Rp 10,000.00	Rp 20,000.00
7	Biaya operasional	1	Rp 10,000.00	Rp 10,000.00
8	Kantong kertas	1 lembar	Rp 5,000.00	Rp 5,000.00
Total biaya			Rp 70,000.00	Rp 90,000.00

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Wedding Bouquet* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp90.000. Dengan harga jualnya sebesar Rp150.000.

Tabel 4.4
Perhitungan Harga Pokok Produksi per produk *Dried Edelwies*
Love Flowers Acrylic menurut Hanania Driedflowers
pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga edelwies	1 ikat	Rp17.000	Rp17.000
2	Kertas wrap	2 lembar	Rp4.000	Rp8.000
3	Kertas tissue	1 lembar	Rp3.000	Rp3.000
4	Pita satin	250 cm	Rp5.000	Rp5.000
5	Gabus	1/2	Rp5.000	Rp5.000
6	Jaring	30 cm	Rp5.000	Rp10.000
7	Kartu ucapan	1 buah	Rp5.000	Rp5.000
8	Gaji	2 orang	Rp10.000	Rp20.000
9	Biaya operasional	1	Rp10.000	Rp10.000
10	Plastik	1 lembar	Rp5.000	Rp5.000
Total biaya			Rp69.000	Rp88.000

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Dried Edelwies Love Flowers* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp88.000. Dengan harga jualnya sebesar Rp135.000.

Tabel 4.5
Perhitungan Harga Pokok produksi per produk *Cheap Flower Bouquet*
menurut Hanania Driedflowers pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga mawar Macarena	1 tangkai	Rp5.000	Rp5.000
2	Bunga pom-pom kecil	1 tangkai	Rp3.000	Rp3.000

3	Kertas wrap	1/2 lembar	Rp2.000	Rp2.000
4	Kertas tissue	1 lembar	Rp3.000	Rp6.000
5	Pita satin	250 cm	Rp5.000	Rp5.000
6	Gabus	1/3	Rp3.000	Rp3.000
10	Plastik	1 lembar	Rp5.000	Rp5.000
Total biaya			Rp26.000	Rp29.000

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Cheap Flower Bouquet* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp29.000. Dengan harga jualnya sebesar Rp50.000.

2. Analisis Hitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing*

a. Biaya Produksi

1) *Garbera Standing Acrylic*

Berdasarkan *hasil* wawancara terkait dengan biaya bahan baku, pemilik usaha mengatakan bahwa untuk memproduksi *Garbera Standing Acrylic* memerlukan akrilik besar 1 lembar, stiker 1 lembar, kayu 1 buah, pita satin 400 cm dengan harga Rp11.000 per roll, gabus 1 buah dengan harga Rp115.000 per dus isi 24 buah, logo kayu sedang 1 buah dengan harga Rp1.800, daun kayu cendana mas 2 tangkai dengan harga Rp19.000 per kuntum isi 5 tangkai, bunga aster 2 tangkai dengan harga Rp41.000 per kuntum isi 7 tangkai, bunga peony 1 tangkai dengan harga Rp41.000 per kuntum isi 7 tangkai, bunga mawar 6 tangkai dengan harga Rp24.500 per kuntum isi 7 tangkai, bunga mawar besar 2 tangkai dengan harga Rp55.000

per kuntum isi 9 tangkai, bunga mawar kecil 2 tangkai dengan harga Rp41.000 per kuntum isi 7 tangkai, bunga pom-pom kecil 3 tangkai dengan harga Rp15.000 per kuntum isi 5 tangkai, bunga peony kecil 13 tangkai dengan harga Rp35.000 per kuntum isi 5 tangkai, dan lem tembak bakar 1 buah dengan harga Rp60.000 per 1 kg isi 100 buah (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut tabel harga bahan baku dalam memproduksi *Garbera Standing Acrylic* pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.6
Perhitungan Biaya Produksi per produk metode *Full Costing*
***Garbera Standing Acrylic* pada Bulan Maret 2023**

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Akrilik besar	1 lembar	Rp375.000	Rp375.000
2	Stiker	1 lembar	Rp110.000	Rp110.000
3	Kayu	1 buah	Rp100.000	Rp100.000
4	Pita satin	400 cm	Rp2.378	Rp2.378
5	Gabus	1 buah	Rp4.800	Rp4.800
6	Logo kayu sedang	1 buah	Rp1.800	Rp1.800
7	Daun cendana mas	2 tangkai	Rp3.800	Rp7.600
8	Bunga aster	2 tangkai	Rp5.957	Rp11.914
9	Bunga peony	1 tangkai	Rp5.957	Rp5.957
10	Bunga mawar peach	3 tangkai	Rp3.500	Rp10.500
11	Bunga mawar coklat	3 tangkai	Rp3.500	Rp10.500
12	Bunga mawar besar	2 tangkai	Rp6.000	Rp12.000

13	Bunga mawar kuning	2 tangkai	Rp5.857	Rp11.714
14	Bunga pom-pom kecil	3 tangkai	Rp3.000	Rp9.000
15	Bunga peony kecil	13 tangkai	Rp7.000	Rp91.000
16	Lem tembak	1 buah	Rp600	Rp600
Total biaya			Rp639.349	Rp746.763

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Garbera Standing Acrylic* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp746.763

2) *Luxcury Flowers*

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan biaya bahan baku, pemilik usaha mengatakan bahwa untuk memproduksi *Luxcury flowers* memerlukan 40 tangkai bunga mawar makarena dengan harga Rp24.500 per kuntum isi 7 tangkai, kertas wrap 7 lembar dengan harga Rp44.000 per bungkus isi 20 lembar, kertas tisu 2 lembar dengan harga Rp30.000 per bungkus isi 27 lembar, pita satin 500 cm dengan harga Rp11.000 per roll, gabus 1 buah dengan harga Rp115.000 per dus isi 24 buah, 1 lembar kertas linen dibagi 4 dengan harga Rp50.500 per bungkus isi 100 lembar ditambah dengan *stick card holder* dengan harga Rp1.300 per tangkai, bungkus plastik 1 lembar dengan harga Rp3.499, dan juga stiker logo kecil 1 buah dengan harga Rp20.000 per lembar isi 100 buah (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut tabel harga bahan baku dalam memproduksi *Luxcury Flowers* pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.7
Perhitungan Biaya Produksi per produk metode *Full Costing*
***Luxury Flowers* pada Bulan Maret 2023**

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga mawar urat	40 tangkai	Rp3.500	Rp140.000
2	Kertas wrap	7 lembar	Rp2.200	Rp15.400
3	Kertas tissue	2 lembar	Rp1.111	Rp2.222
4	Pita satin	500 cm	Rp2.972	Rp2.972
5	Gabus	1 buah	Rp4.800	Rp4.800
7	Kartu ucapan	1 buah	Rp1.426	Rp1.426
8	Stiker logo	1 buah	Rp200	Rp200
9	Plastik	1 lembar	Rp3.499	Rp3.499
Total biaya			Rp19.708	Rp170.519

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Luxury Flowers* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp170.519

3) *Wedding Bouquet*

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan biaya bahan baku, pemilik usaha mengatakan bahwa untuk memproduksi *Wedding Bouquet* memerlukan 1 ikat bunga edelwies dengan harga Rp17.000 per ikat, bunga *hydrangea* 2 tangkai dengan harga Rp60.000 per kuntum isi 7 tangkai, kain tile 1 meter dengan harga Rp8.000 per meter, pita bentuk bunga 1 meter dengan harga Rp7.000 per meter, pita satin 90 cm dengan harga Rp11.000 per

roll, kantong kertas 1 lembar dengan harga Rp41.000 per bungkus isi 10 lembar (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut tabel harga bahan baku dalam memproduksi *Wedding Bouquet* pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.8
Perhitungan Biaya Produksi per produk metode *Full Costing*
***Wedding Bouquet* pada Bulan Maret 2023**

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga edelwies	1 ikat	Rp17.000	Rp17.000
2	Bunga <i>hydrangea</i>	2 tangkai	Rp8.571	Rp17.142
3	Kain Tile	1 meter	Rp8.000	Rp8.000
4	pita bunga	1 meter	Rp7.000	Rp7.000
5	Pita satin	90 cm	Rp535	Rp535
8	<i>Paper Bag</i>	1 lembar	Rp4.100	Rp4.100
Total biaya			Rp45.206	Rp53.777

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Wedding Bouquet* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp53.777.

4) *Dried Edelwies Love Flowers*

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan biaya bahan baku, pemilik usaha mengatakan bahwa untuk memproduksi *Dried Edelwies Love Flower* memerlukan satu ikat bunga edelwies dengan harga Rp17.000 per ikat, kertas *wrap* varian list gold 2 lembar dengan harga Rp44.000 per

bungkus isi 20 lembar, kertas tisu 1 lembar dengan harga Rp30.000 per bungkus isi 27 lembar, pita satin 250 cm dengan harga Rp11.000 per roll panjangnya 18,5 meter, gabus 1 buah dibagi 2 jadi $\frac{1}{2}$ dengan harga Rp115.000 per dus isi 24 buah, jaring 30 cm dengan harga Rp30.000 per roll ukuran Panjang 4 meter, kartu ucapan 1 lembar kertas linen dibagi 4 dengan harga Rp50.500 per bungkus isi 100 lembar ditambah dengan *stick card holder* dengan harga Rp1.300 per tangkai, bungkus plastik 1 lembar dengan harga Rp3.499, dan juga stiker logo kecil 1 buah dengan harga Rp20.000 per lembar isi 100 buah (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut tabel harga bahan baku dalam memproduksi *Dried Edelwies Love Flower* pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.9
Perhitungan Biaya Produksi per produk metode *Full Costing*
***Dried Edelwies Love Flowers* pada Bulan Maret 2023**

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga edelwies	1 ikat	Rp17.000	Rp17.000
2	Kertas wrap	2 lembar	Rp2.200	Rp4.400
3	Kertas tissue	1 lembar	Rp1.111	Rp1.111
4	Pita satin	250 cm	Rp1.486	Rp1.486
5	Gabus	$\frac{1}{2}$	Rp2.400	Rp2.400
6	Jaring	30 cm	Rp2.250	Rp2.250
7	Kartu ucapan	1 buah	Rp1.426	Rp1.426
8	Stiker logo	1 buah	Rp200	Rp200

9	Plastik	1 lembar	Rp3.499	Rp3.499
Total biaya			Rp31.572	Rp33.772

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Dried Edelwies Love Flower* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp33.572.

5) *Cheap Flower Bouquet*

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan biaya bahan baku, pemilik usaha mengatakan bahwa untuk memproduksi *Cheap Flowers Bouquet* memerlukan bunga mawar makarena 1 tangkai dengan harga Rp24.500 per kuntum isi 7 tangkai, bunga pom-pom kecil 1 tangkai dengan harga Rp15.000 per kuntum isi 5 tangkai, kertas wrap 1 lembar dengan harga Rp44.000 per bungkus isi 20 lembar, kertas tisu 1 lembar dengan harga Rp30.000 per bungkus isi 27 lembar, pita satin 250 cm dengan harga Rp11.000 per roll, gabus 1 buah dibagi 3 dengan harga Rp115.000 per dus isi 24 buah, kartu ucapan 1 lembar kertas linen dibagi 4 dengan harga Rp50.500 per bungkus isi 100 lembar ditambah dengan *stick card holder* dengan harga Rp1.300 per tangkai, bungkus plastik 1 lembar dengan harga Rp3.499, dan juga stiker logo kecil 1 buah dengan harga Rp20.000 per lembar isi 100 buah (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut tabel harga bahan baku dalam memproduksi *Cheap Flower Bouquet* pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.10
Perhitungan Biaya Produksi per produk metode *Full Costing*
***Cheap Flower Bouquet* pada Bulan Maret 2023**

No	Keterangan	Banyak	Harga	Total
1	Bunga mawar makarena	1 tangkai	Rp3.500	Rp3.500
2	bunga pom-pom kecil	1 tangkai	Rp3.000	Rp3.000
3	Kertas wrap	1 lembar	Rp2.200	Rp2.200
4	Kertas tissue	1 lembar	Rp1.111	Rp1.111
5	Pita satin	250 cm	Rp1.486	Rp1.486
6	Gabus	1/3 buah	Rp1.200	Rp1.200
7	Kartu ucapan	1 buah	Rp1.426	Rp1.426
8	Stiker logo	1 buah	Rp200	Rp200
9	Plastik	1 lembar	Rp3.499	Rp3.499
Total biaya			Rp17.622	Rp17.622

Jadi harga pokok produksi dalam mengolah rangkaian *Cheap Flower Bouquet* pada Hanania Driedflowers yaitu menghabiskan biaya sebesar Rp17.622.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berdasarkan hasil dari wawancara tentang biaya tenaga kerja pemilik usaha menyatakan bahwa, untuk gaji dua karyawan yaitu admin dan perangkai bunga dalam sehari gaji pastinya yaitu Rp30.000 per orang, tetapi gaji tersebut tetap dibayarkan setiap bulannya tidak dibayarkan perhari, jika dihitung perbulannya dikurang 4 hari libur kerja menjadi 26 hari kerja yaitu sebesar Rp780.000 per orangnya. Sedangkan gaji pemilik usaha tidak

menentu setiap bulannya tergantung dari pendapatan keuntungan penjualan (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut upah tenaga kerja pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.11
Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung metode
Full Costing pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Gaji Perbulan	Gaji Per Produk
1	Admin	Rp780.000	Rp9.750
2	Perangkai	Rp780.000	Rp9.750
Total		Rp1.560.000	Rp19.500

Jadi upah tenaga kerja langsung pada Hanania Driedflowers dalam sebulan untuk dua orang karyawan yaitu Rp1.560.000, dan untuk per produk Rp19.500.

c) Biaya Overhead Pabrik Variabel

Berdasarkan hasil dari wawancara terkait dengan biaya overhead pabrik variable, pemilik usaha menyatakan bahwa untuk biaya overhead variable di UMKM Hanania Driedflowers terdiri dari listrik, wifi, biaya iklan, tinta printer, isolasi ukuran 24 mm, bensin, biaya keamanan dan biaya parkir. Untuk tagihan listrik perbulannya yaitu sebesar Rp500.000 tetapi untuk listrik digabung dengan pemakaian pribadi rumah tangga pemilik usaha tidak hanya untuk keperluan toko saja, wifi perbulannya sebesar Rp200.000 sama dengan listrik tidak hanya pemakaian keperluan toko tetapi juga keperluan pribadi, anggaran biaya iklan dengan harga Rp50.000 per bulannya, anggaran tinta printer dengan harga Rp45.000 per bulannya, isolasi 4 buah per bulan dengan

harga Rp22.000, bensin Rp150.000 per bulan, biaya keamanan Rp150.000 per bulan, dan biaya parkir Rp60.000 per bulan (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut total biaya overhead pabrik variable di Hanania Driedflowers:

Tabel 4.12
Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Variabel
metode *Full Costing* pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Biaya Perbulan	Biaya Per Produk
1	Listrik	Rp250.000	Rp3.125
2	Wifi	Rp100.000	Rp1.250
3	Biaya iklan	Rp50.000	Rp625
4	Tinta printer	Rp45.000	Rp563
5	Isolasi	Rp22.000	Rp275
6	Bensin	Rp150.000	Rp1.875
7	Biaya keamanan	Rp150.000	Rp1.875
8	Biaya parkir	Rp60.000	Rp750
Total biaya		Rp827.000	Rp10.338

Jadi total pengeluaran dari biaya *overhead* variable dalam sebulan yaitu Rp827.000, dan per produk Rp10.338.

d) Biaya Overhead Pabrik Tetap

a) Biaya Sewa Gedung

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa pemilik menyewa sebuah rumah untuk menjalankan usahanya dan sebagai tempat tinggal pribadi, dengan biaya sewanya Rp2.000.000 per bulan.

Maka dari itu, untuk menghitung biaya overhead pabrik tetap, biaya sewa dibagi dua yakni toko dan pribadi sehingga hasilnya masing-masing Rp1.000.000 per bulan.

b) Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik didapatkan bahwa kendaraan yang dipakai sebagai kendaraan operasional toko yaitu sepeda motor merek Honda Beat CBS. Pertama kali dibeli dengan harga Rp16.450.000 dengan masa 4 tahun.

Berikut perhitungan biaya kendaraan bermotor dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 tahun} \frac{Rp16.450.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = Rp4.112.500$$

$$\text{Penyusutan 1 bulan} \frac{Rp4.112.500}{12 \text{ bulan}} = Rp342.708$$

$$\text{Penyusutan 1 produk} \frac{Rp342.708}{80 \text{ produk}} = Rp4.358$$

c) Biaya Penyusutan Laptop

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa laptop merek Toshiba digunakan oleh admin untuk berkomunikasi dengan *customer* melalui *WhatsApp Web*, mengedit kartu ucapan dan juga untuk memprint kartu ucapan. Laptop ini dibeli dengan harga Rp4.750.000 dengan masa 4 tahun.

Berikut perhitungan biaya penyusutan laptop dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 tahun} \frac{Rp4.750.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = Rp1.187.000$$

$$\text{Penyusutan 1 bulan } \frac{Rp1.187.000}{12 \text{ bulan}} = Rp98.917$$

$$\text{Penyusutan 1 produk } \frac{Rp98.917}{80 \text{ produk}} = Rp1.236$$

d) Biaya Penyusutan Printer

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa printer dengan merek Epson L3110 digunakan oleh admin untuk memprint kartu ucapan, maupun foto pesanan *customer*. Printer ini dibeli dengan harga Rp2.150.000 dengan masa 4 tahun.

Berikut perhitungan biaya penyusutan printer dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 tahun } \frac{Rp2.150.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = Rp537.500$$

$$\text{Penyusutan 1 bulan } \frac{Rp537.500}{12 \text{ bulan}} = Rp44.792$$

$$\text{Penyusutan 1 produk } \frac{Rp44.792}{80 \text{ produk}} = Rp559$$

e) Biaya Penyusutan Alat Pompa Balon Elektrik

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa alat pompa balon elektrik digunakan untuk memompa balon PVC atau jenis balon lainnya. Alat pompa balon elektrik ini dibeli dengan harga Rp150.000 dengan masa 4 tahun.

Berikut perhitungan biaya penyusutan alat pompa balon elektrik dengan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 tahun } \frac{Rp150.000 - 0}{4 \text{ tahun}} = Rp37.500$$

$$\text{Penyusutan 1 bulan } \frac{Rp37.500}{12 \text{ bulan}} = Rp3.125$$

$$\text{Penyusutan 1 produk} \frac{Rp3.125}{80 \text{ produk}} = Rp39$$

f) Biaya Penyusutan Alat Lem Tembak

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa alat lem tembak ini digunakan untuk merekatkan hasil kerajinan. Yang digunakan dalam proses produksi ini memerlukan 2 pcs alat lem tembak dengan masing-masing harga Rp22.000 dengan masa 1 tahun.

Berikut perhitungan biaya penyusutan alat lem tembak dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 bulan} \frac{Rp44.000-0}{12 \text{ bulan}} = Rp3.667$$

$$\text{Penyusutan 1 produk} \frac{Rp3.667}{80 \text{ produk}} = Rp45$$

g) Biaya Penyusutan Tape Dispenser

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa Tape Dispenser digunakan untuk memudahkan gulungan roll isolasi dengan menggunakan pisau *stainless steel* dan tajam sehingga sangat membantu untuk mempercepat pemotongan selotip tanpa harus menggunakan gunting. Tape Dispenser ini dibeli dengan harga Rp35.000 dengan masa 2 tahun. Dalam produksi ini memerlukan 2 buah Tape Dispenser.

Berikut perhitungan biaya penyusutan Tape Dispenser dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 tahun} \frac{Rp70.000 - 0}{2 \text{ tahun}} = Rp35.000$$

$$\text{Penyusutan 1 bulan} \frac{Rp35.000}{12 \text{ bulan}} = Rp2.917$$

$$\text{Penyusutan 1 produk} = \frac{\text{Rp}2.917}{80 \text{ produk}} = \text{Rp}36$$

h) Biaya Penyusutan Gunting

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, didapatkan bahwa gunting sangat diperlukan dalam proses produksi ini, dan mereka memerlukan 2 buah gunting. Gunting ini dibeli dengan harga Rp6.500 per satuannya dengan masa 6 bulan (D. L. Ikarini : Wawancara Pribadi).

Berikut perhitungan biaya penyusutan Gunting dengan metode garis lurus:

$$\text{Penyusutan 1 bulan} = \frac{\text{Rp}13.000 - 0}{6 \text{ bulan}} = \text{Rp}2.167$$

$$\text{Penyusutan 1 produk} = \frac{\text{Rp}2.167}{80 \text{ produk}} = \text{Rp}27$$

Berikut tabel biaya *overhead* pabrik tetap pada Hanania Driedflowers:

Tabel 4.13
Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Tetap
metode *Full Costing* pada Bulan Maret 2023

No	Keterangan biaya penyusutan	Biaya Penyusutan Perbulan (Rp)	Biaya Penyusutan per produk (Rp)
1	Kendaraan	Rp342.708	Rp4.358
2	Laptop	Rp98,917	Rp1.236
3	Printer	Rp44.792	Rp559
4	Alat pompa balon elektrik	Rp3.125	Rp39

5	Alat lem tembak	Rp3.667	Rp45
6	Tape dispenser	Rp2.917	Rp36
7	Gunting	Rp2,167	Rp27
Total		Rp498,293.00	Rp6,300.00

e) Menghitung Biaya per Produk

Perhitungan biaya harga pokok produksi dan harga jual untuk masing-masing produk adalah:

Tabel 4.14
Perhitungan Harga Jual per produk metode *Full Costing*
***Garbera Standing Acrylic* pada Bulan Maret 2023**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Biaya bahan baku	Rp746.763
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp19.500
3	biaya overhead variable	Rp10.338
4	biaya overhead tetap	Rp6.300
HPP		Rp782.901
5	Keuntungan yang diinginkan	Rp422.000
HJ		Rp1.204.901

Tabel 4.15
Perhitungan Harga Jual per produk metode *Full Costing*
***Luxury Flowers* pada Bulan Maret 2023**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Biaya bahan baku	Rp170.519
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp19.500

3	biaya overhead variable	Rp10.338
4	biaya overhead tetap	Rp6.300
HPP		Rp 206.657
5	Keuntungan yang diinginkan	Rp141.000
HJ		Rp347.657

Tabel 4.16
Perhitungan Harga Jual per produk metode *Full Costing*
***Wedding Bouquet* pada Bulan Maret 2023**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Biaya bahan baku	Rp53.777
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp19.500
3	biaya overhead variable	Rp10.338
4	biaya overhead tetap	Rp6.300
HPP		Rp89.915
5	Keuntungan yang diinginkan	Rp60.000
HJ		Rp149.915

Tabel 4.17
Perhitungan Harga Jual per produk metode *Full Costing*
***Dried Edelwies Love Flowers* pada Bulan Maret 2023**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Biaya bahan baku	Rp33.772
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp19.500
3	biaya overhead variable	Rp10.338
4	biaya overhead tetap	Rp6.300

HPP		Rp69.910
5	Keuntungan yang diinginkan	Rp50.000
HJ		Rp119.910

Tabel 4.18
Perhitungan Harga Jual per produk metode *Full Costing*
***Cheap Flower Bouquet* pada Bulan Maret 2023**

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Biaya bahan baku	Rp17.622
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp19.500
3	biaya overhead variable	Rp10.338
4	biaya overhead tetap	Rp6.300
HPP		Rp53.760
5	Keuntungan yang diinginkan	Rp21.000
HJ		Rp74.760

f) Keuntungan Menggunakan Metode *Full Costing* pada Perhitungan Harga Pokok Penjualan di Hanania Driedflowers

Dari kedua metode perhitungan yang telah dilakukan, berikut tabel perbedaan harga jual yang didapatkan dari kedua metode Hanania Driedflowers dan metode *full costing*.

Tabel 4.19
Perbedaan harga jual

NO	KETERANGAN	METODE HANANIA	METODE FULL COSTING	HASIL PERBEDAAN SELISIH HARGA (%)
1	<i>Garbera standing acrylic</i>	Rp1.200.000	Rp1.204.901	0.4%
2	<i>Luxcury flowers</i>	Rp425.000	Rp347.657	18%
3	<i>Wedding bouquet</i>	Rp150.000	Rp149.915	0.1%
4	<i>Dried edelwies love flowers</i>	Rp135.000	Rp119.910	11%
5	<i>Cheap flower bouquet</i>	Rp50.000	Rp74.760	50%

Dari hasil diatas dapat diketahui selisih harga jual dari setiap produk mulai dari 0,4% hingga 50%. Terlihat bahwa untuk metode *full costing* ada beberapa produk yang hasilnya lebih tinggi dan ada beberapa yang lebih rendah, hal ini dikarenakan adanya perbedaan perhitungan terutama dari harga pokok produksi dan perhitungan lainnya. Tentu selisih ini akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan didapatkan.

Secara keseluruhan metode *full costing* dapat digunakan untuk menentukan harga jual di Hanania Driedflowers, karena untuk selisih harga yang lebih tinggi tidak berbeda jauh dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya dengan metode Hanania Driedflowers, dan untuk selisih yang lebih rendah masih dapat diterima dan dipertimbangkan oleh pemilik.

Jika menggunakan harga jual dengan metode *full costing*, maka harga jual akan lebih rendah namun dapat menarik minat konsumen yang lebih banyak lagi, dan apabila tetap menggunakan harga jual yang telah ditetapkan sebelumnya juga tidak menjadi masalah karena akan mendapatkan

keuntungan yang lebih banyak.

Oleh karena itu dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berpendapat bahwa hasil dari penelitian ini berbeda dengan teori bahwa salah satu kelemahan *full costing* adalah, metode ini hanya sesuai digunakan dalam bisnis yang bergerak dalam pembuatan bahan pokok rakyat umum. Namun nyatanya metode *full costing* juga dapat digunakan pada produk-produk kerajinan tangan, salah satunya yaitu rangkaian bunga yang telah diteliti oleh peneliti dan juga kerajinan tangan lainnya yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu.